

**PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR ASET (AKTIVA), DAN
LIKUIDITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL**
*(Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek di Indonesia
Periode 2018-2021)*

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Sarjana Ekonomi (SE)

Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang



Oleh:

TIARA SHASABILLAH GEOFANNY

NIM. 19043141

AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR ASET (AKTIVA), DAN
LIKUIDITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL**

*(Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek di
Indonesia Periode 2018-2021)*

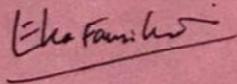
Nama : Tiara Shasabillah Geofanny
NIM : 19043141
Program Studi : Akuntansi (NK)
Departemen : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, 19 Maret 2024

Disetujui oleh :

Mengetahui

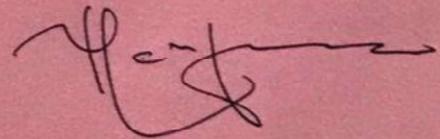
Ketua Departemen Akuntansi



Dr. Eka Fauzihardani, SE, M, Si, Ak

NIP. 19710522 200003 2 001

Pembimbing



Halkadri Fitra, SE, Ak, M.M

NIP.19800809 201012 1 003

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Tiara Shasabillah Geofanny
NIM : 19043141
Program Studi : Akuntansi (NK)
Departemen : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

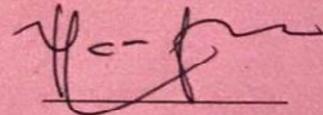
**PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR ASET (AKTIVA), DAN
LIKUIDITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL**
*(Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek di Indonesia
Periode 2018-2021)*

*Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan Tim Penguji Skripsi Departemen
Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang*

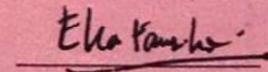
Padang, 19 Maret 2024

Tim Penguji

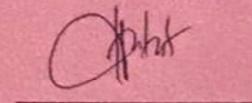
Ketua : Halkadri Fitra, SE, Ak, M.M



Penguji I : Dr. Eka Fauzihardani, SE, M.Si, Ak



Penguji II : Mayar Afriyenti, SE, M.Sc



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tiara Shasabillah Geofanny
NIM/TM : 19043141/2019
Tempat/Tanggal Lahir : Padang, 12 Maret 2001
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Alamat : Jl. Koto Baru No 127
No. HP/WA : 081267331253
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek di Indonesia Periode 2018-2021)

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis/skripsi saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana) baik di Universitas Negeri Padang atau di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Pada karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan mencantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh tim pembimbing, tim penguji dan kepala departemen.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta saksi lainnya yang sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, 19 Maret 2024

Saya yang menyatakan



Tiara Shasabillah Geofanny

NIM. 19043098

ABSTRAK

Tiara Shasabillah Geofanny. 2024 “Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal. (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek di Indonesia Periode 2018-2021)”. Skripsi Jurusan Akuntansi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Pembimbing Halkadri Fitra, SE, Ak, M.M

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris tentang pengaruh profitabilitas, struktur aset dan likuiditas terhadap struktur modal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kausatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 - 2021. Dengan menggunakan metode purposive sampling diperoleh 244 sampel dari 61 perusahaan yang melakukan observasi dari tahun 2018 – 2021. Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel pada pengujian hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel profitabilitas dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Namun variabel struktur aset berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.

Kata Kunci: Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Likuiditas, Struktur Modal.

ABSTRAC

Tiara Shasabillah Geofanny. 2024 “Effect of Profitability, Asset Structure and Liquidity on Capital Structure (Empirical Study of Manufacturing Companies Listed on the IDX in 2018-2021)”. Thesis Accounting Departement. Faculty of Economy. Universitas Negeri Padang.

Advisor Halkadri Fitra, SE, Ak, M.M

This research aims to obtain empirical evidence about the influence of profitability, asset structure and liquidity on capital structure. This research uses a quantitative approach with a causative type of research. The data used in this research are annual reports of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018 - 2021. Using the purposive sampling method, 244 samples were obtained from 61 companies that made observations from 2018 - 2021. This research uses panel data regression analysis on Hypothesis test. The research results show that profitability and liquidity variables have no effect on capital structure. However, the asset structure variable has a negative and significant effect on capital structure.

Keywords: Profitability, Asset Structure, Liquidity, and Capital Structure

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas segala nikmat, kesehatan dan kesempatan yang telah Allah SWT berikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi tauladan bagi umat manusia. Dalam penulisan skripsi ini, penulis mengangkat judul “Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021”. Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk dapat menyelesaikan Program Studi S1 Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Padang.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada semua pihak atas bantuan dan arahan yang telah diberikan, baik moril maupun materil dalam menyelesaikan skripsi ini. Ungkapan terima kasih ini penulis sampaikan kepada:

1. Allah SWT karena rahmat, karunia dan hidayah-Nya penulis yang telah mengabulkan do'a dan memudahkan segala urusan penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi.
2. Ibu Dr.Eka Fuzihardani, SE,M.Si,Ak selaku Ketua Departemen Akuntansi Fakultas Ekonom dan Bisnis Universitas Negeri Padang sekaligus dosen penguji skripsi penulis.
3. Bapak Halkadri Fitra,SE,Ak,M.M selaku Dose pembimbing skripsi penulis, yang telah memberikan saran serta membimbing, mengarahkan,

memberi masukan, kritik dan saran dengan penuh kesabaran dan meluangkan waktu serta memberikan ilmunya dalam bimbingan sampai selesainya skripsi ini.

4. Ibu Dr.Eka Fuzihardani, SE,M.Si,Ak dan Ibu Mayar Afriyenti, SE,M.Sc selaku penguji penulis yang telah memberikan arahan, kritik dan saran sehingga skripsi ini menjadi karya yang lebih baik.
5. Ibu Dian selaku dosen pembimbing akademik yang sudah memberikan masukan dan arahan selama penulis melaksanakan studi.
6. Abang Rizki selaku admin prodi akuntansi yang sudah mempermudah segala urusan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teristimewa untuk Mama dan Papa, atas doa-doa baik yang tidak henti-hentinya dikirimkan serta kasih sayang yang luar biasa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih untuk selalu percaya setiap langkah yang penulis pilih dan memberikan keyakinan bahwa penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Semoha lelah Mama dan Papa dapat berbuah manis suatu hari nanti.
8. Teristimewa untuk Rehan Aditya Nugraha selaku adik penulis yang sudah memberikan support membantu dan mengantarkan penulis.
9. Teristimewa Bripda Iqbal Maulana selaku kekasih penulis yang telah menemani dan menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis sejak SMP

hingga selesainya penulisan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan keberkahan dalam segala hal yang kita lalui.

10. Sahabat Teman tercinta Dila, Tari, Indah, Ilin, Arinda dan Ayas yang senantiasa menemani dalam suka dan duka yang penulis lalui. Terimakasih telah mendengarkan keluh kesah, memberikan kritik dan saran dan selalu memberikan semangat untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga urusan sahabat-sahabat dimudahkan oleh Allah SWT.
11. Teman-teman akuntansi kelas E dan teman-teman lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih atas segala yang teman-teman berikan kepada penulis. Semoga segala impian teman-teman dapat segera terwujud.
12. Serta semua pihak yang telah memberikan semangat dalam penulisan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Akhir kata, penulis ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Dengan kerendahan hati, penulis menerima saran dan kritik yang membangun untuk karya ini. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	15
A. Landasan Teori	15
1. Pecking Order Theory	15
B. Struktur Modal	16
1. Pengertian Struktur Modal	16
2. Proksi Struktur Modal	18
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal	19
C. Profitabilitas	22
D. Struktur Aset (Aktiva)	24
E. Likuiditas	25
F. Penelitian Terdahulu	26
G. Pengembangan Hipotesis	28
1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal	28
2. Pengaruh Struktur Aset Terhadap Struktur Modal	29
3. Pengaruh Likuiditas Terhadap Struktur Modal	30
H. Kerangka Konseptual	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian	33

B. Populasi dan Sampel	33
C. Jenis dan Sumber Data	36
D. Teknik Pengumpulan Data	36
E. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	37
1. Variabel Dependen.....	37
2. Variabel Independen	37
F. Teknik Pengolahan Data.....	39
1. Statistika Deskriptif.....	40
2. Model Estimasi Regresi Data Panel	40
3. Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel.....	41
4. Uji Asumsi Klasik.....	43
5. Analisis Regresi Data Panel	46
6. Pengujian Hipotesis.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	50
B. Gambaran Umum Perusahaan Manufaktur	51
C. Deskripsi Variabel Penelitian	52
D. Analisis Data	62
E. Pembahasan Hasil Uji Hipotesis.....	75
BAB V PENUTUP.....	84
A. Kesimpulan.....	84
B. Keterbatasan Penelitian.....	84
C. Saran Penelitian	85
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN.....	91

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data LTDER Perusahaan Manufaktur	2
Tabel 2 Data Profitabilitas Perusahaan Manufaktur	6
Tabel 3 Data Struktur Aset Perusahaan Manufaktur.....	8
Tabel 4 Data Likuiditas Perusahaan Manufaktur.....	9
Tabel 5 Kriteria Pengambilan Sampel	34
Tabel 6 Sampel Penelitian.....	35
Tabel 7 Rincian Perolehan Sampel Penelitian	51
Tabel 8 Data Struktur Modal Tahun 2018-2021	53
Tabel 9 Data Profitabilitas Tahun 2018-2021	56
Tabel 10 Data Struktur Aset Tahun 2018-2021	58
Tabel 11 Data Likuiditas Tahun 2018-2021	60
Tabel 12 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	62
Tabel 13 Hasil Regresi Data Panel Common Effect Model (CEM).....	64
Tabel 14 Hasil Regresi Data Panel Fixed Effect Model (FEM)	65
Tabel 15 Hasil Regresi Data Panel Random Effect Model (REM)	66
Tabel 16 Hasil Uji Chow.....	66
Tabel 17 Hasil Uji Hausman.....	67
Tabel 18 Hasil Uji Lagrange Multiplier.....	68
Tabel 19 Hasil Regresi Random Effect Model (REM).....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual	32
Gambar 2 Hasil Uji Normalitas Residual	72

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Industri Manufaktur memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi Indonesia. Sebagai salah satu sektor perusahaan terbesar dan paling aktif yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, industri manufaktur berperan dalam memperkuat struktur ekonomi Indonesia dengan menghasilkan devisa, mengurangi impor terutama produk konsumsi, serta meningkatkan penerimaan pajak perusahaan. Penerimaan pajak tersebut kemudian dapat digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam industri manufaktur, terdapat tiga subsektor utama, yaitu Industri Dasar dan Kimia, Aneka Industri, serta Industri Komoditas dan Konsumen. Masing-masing subsektor memiliki peran penting dalam kontribusi ekonomi negara. Meskipun industri manufaktur memiliki peran strategis, tetapi juga menghadapi berbagai tantangan. Persaingan bisnis yang ketat akibat meningkatnya permintaan pasar, produksi yang meningkat, perluasan bisnis perusahaan, dan permintaan kegiatan operasional termasuk pendanaan dan investasi menjadi beberapa tantangan yang perlu dihadapi dan diatasi agar industri manufaktur tetap berjalan efisien dan berkontribusi maksimal bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Struktur modal (*capital structure*) menurut Bambang Riyanto (2001) adalah pembelanjaan permanen yang mencerminkan perimbangan

antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Struktur modal dalam penelitian ini akan diproksikan dengan menggunakan *Long Term Debt Equity Ratio* (LTDER). LTDER digunakan sebagai alat untuk mengukur hubungan antara hutang jangka panjang dan modal sendiri dalam suatu perusahaan (Subramanyam, 2017). Semakin tinggi rasio ini, semakin besar proporsi pendanaan perusahaan berasal dari hutang jangka panjang daripada modal sendiri, ini disebabkan karena perusahaan lebih banyak menggunakan unsur utang dari pada modal sendirinya dalam mendanai kegiatan operasinya (Brigham & Houston, 2011). LTDER dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti profitabilitas, Struktur Aset dan likuiditas. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi, Struktur Aset yang kuat, dan likuiditas yang tinggi cenderung memiliki LTDER yang lebih rendah karena lebih mampu menggunakan pendanaan internal dan pendanaan jangka pendek (Yudhatama & Wibowo, 2015).

Tabel 1 Data LTDER Perusahaan Manufaktur

Nama Perusahaan	Struktur Modal (LTDER)			
	2018	2019	2020	2021
PT. Unilever Indonesia Tbk	0,220	0,436	0,454	0,533
PT. Tempo Scan Pacific Tbk	0,077	0,114	0,119	0,134
PT. Gudang Garam Tbk	0,043	0,048	0,336	0,517
PT. Budi Starch & Sweetener Tbk	0,614	0,488	0,455	0,371
PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk	0,616	0,622	0,799	0,689

Sumber: data IDX yang diolah, 2023

Berdasarkan pada tabel 1 dapat dilihat pada PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk penggunaan hutang jangka panjang paling tinggi pada tahun 2020 sebesar 0,799. Sedangkan perusahaan dengan penggunaan

hutang jangka panjang terendah adalah PT Gudang Garam Tbk sebesar 0,043 pada tahun 2018. Hal ini berarti perusahaan cenderung mencukupi sebagian besar modalnya dengan equitas dibandingkan dengan penggunaan hutang jangka panjang.

Menurut penelitian terdahulu Ghayas & Khan(2021), permasalahan terkait struktur modal perusahaan disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya keputusan yang tepat oleh manajer atau agen terkait dengan kepentingan utama perusahaan dan optimisasi laba, tingkat pengembalian yang kurang memadai bagi investor, serta kurangnya kemampuan perusahaan dalam memperkirakan dan menghitung biaya yang diperlukan untuk pengeluaran perusahaan.

Menurut Sheikh & Qureshi (2017), semakin besar ukuran perusahaan, semakin meningkat pula kebutuhan dana untuk ekspansi. Dalam proses ini, perusahaan tidak dapat mengandalkan sepenuhnya dana internal untuk membiayai operasional mereka dalam skala yang besar. Oleh karena itu, hutang menjadi salah satu alternatif yang dipilih, karena penggunaan hutang memiliki sifat mengurangi pajak. Penting bagi bisnis untuk mempelajari keputusan struktur modal yang menguntungkan. Menurut (Alipour et al., 2015) Pilihan pembiayaan yang tepat sangat penting bagi kesehatan keuangan bisnis. Kesalahan dalam memilih struktur modal dapat menyebabkan masalah keuangan. Oleh karena itu, keputusan tentang struktur modal harus mempertimbangkan pencapaian modal optimal bagi perusahaan manufaktur di Indonesia.

Perspektif *pecking order theory*, menurut Myers (2001) menyatakan bahwa perusahaan lebih cenderung memilih pendanaan yang berasal dari internal daripada eksternal perusahaan. Lebih diutamakan penggunaan dana internal daripada mengandalkan dana dari sumber eksternal. Teori ini menyajikan urutan pendanaan dalam hal ini adalah pertama menggunakan laba ditahan, diikuti oleh pemanfaatan hutang, dan yang terakhir adalah penerbitan ekuitas baru. Pemilihan urutan pendanaan ini menunjukkan bahwa keputusan pendanaan didasarkan pada tingkat *cost of fund* dari sumber-sumber tersebut yang juga berkaitan dengan tingkat risiko investasi.

Pecking order theory menjelaskan bahwa perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi cenderung akan menggunakan dana internal. Dimana perusahaan akan menggunakan dana internal terlebih dahulu, kemudian jika dana internal tidak mencukupi, dana akan diambil dari utang. *Pecking order theory* juga menjelaskan bahwa perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi akan cenderung tidak menggunakan pendanaan dari utang, dalam teori ini perusahaan lebih menyukai penggunaan dana internal dari pada dana eksternal karena pendanaan internal dapat mengurangi utang perusahaan (Ni. Purnami, 2021). Semakin tinggi Struktur Aset (yang berarti semakin besar aset tetap) maka penggunaan modal sendiri akan semakin tinggi (modal asing akan semakin sedikit) dengan kata lain struktur modalnya semakin rendah. Hal ini sesuai dengan *pecking order theory* yang menyatakan bahwa manajer lebih senang

menggunakan pembiayaan yang pertama yaitu modal sendiri kemudian baru hutang (Ahmed Sheikh & Wang, 2011).

Penting bagi sebuah perusahaan untuk mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal agar dapat menetapkan keputusan struktur modal yang optimal. Struktur modal perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor, menurut Wetson dan Copeland (1996) yang mempengaruhi struktur modal yaitu stabilitas penjualan, struktur aset, leverage operasi, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, pajak, kendali, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman dan lembaga pemerintah, kondisi pasar, kondisi internal perusahaan dan fleksibilitas keuangan. Sedangkan menurut Bambang Riyanto (2001) faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal antara lain, tingkat bunga, stabilitas pendapatan, susunan aktiva, kadar risiko aktiva, besarnya jumlah modal yang dibutuhkan, keadaan pasar modal, sifat manajemen, besarnya suatu perusahaan.

Faktor pertama yaitu profitabilitas, profitabilitas mengacu pada kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan pendapatan dari kegiatan bisnisnya. Hal ini juga mencerminkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang dan bunga jangka panjang. Salah satu rasio yang dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas suatu perusahaan adalah *Return on Assets* (ROA) (Susilo & Tahu, 2017). Sebuah perusahaan akan menghasilkan laba yang lebih besar semakin menguntungkan, dan juga akan menyimpan lebih banyak keuntungan, yang dapat digunakan untuk

membayai operasinya. Oleh karena itu, ketika profitabilitas kuat, perusahaan lebih suka menggunakan kewajiban lebih banyak (Puspita & Kusumaningtias, 2010). Menurut Martini et al., (2021) berdasarkan penelitiannya menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan menurut penelitian Gunadhi & Putra (2019) profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

Tabel 2 Data Profitabilitas Perusahaan Manufaktur

Nama Perusahaan	Profitabilitas (ROA)			
	2018	2019	2020	2021
PT. Unilever Indonesia Tbk	0,467	0,358	0,349	0,302
PT. Tempo Scan Pacific Tbk	0,065	0,066	0,087	0,085
PT. Gudang Garam Tbk	0,115	0,137	0,098	0,062
PT. Budi Starch & Sweetener Tbk	0,014	0,020	0,021	0,028
PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk	0,094	0,070	0,035	0,071

Sumber: data IDX yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa PT Unilever Indonesia Tbk memiliki profitabilitas yang lebih besar dari perusahaan lain yaitu sebesar 0,467 pada tahun 2018. Ini menandakan perusahaan cenderung mampu mendapatkan dana internal berupa modal sendiri. Dilihat dari tabel 2, jumlah hutang jangka panjang yang dimiliki PT Unilever Indonesia Tbk cenderung lebih rendah dibanding dengan perusahaan lainnya. Sedangkan profitabilitas terendah dialami oleh PT Budi Starch & Sweetener Tbk sebesar 0,014 pada tahun 2018 hal ini mencerminkan bahwa penggunaan utang jangka panjangnya lebih rendah dibandingkan dengan penggunaan modal sendiri.

Faktor kedua yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan struktur modal adalah Struktur Aset. Struktur aset merujuk pada perbandingan antara aset tetap dan total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Struktur aset terdiri dari 2 bagian, yaitu aset lancar selaku pembiayaan jangka pendek serta aset tetap selaku pembiayaan jangka panjang. Menurut (Bambang Riyanto, 2001), perusahaan yang memiliki sebagian besar aset tetap cenderung mengandalkan pinjaman untuk memenuhi kebutuhan finansial. Hal ini karena perusahaan dengan banyak aset tetap dapat dengan mudah memperoleh pinjaman dengan menggunakan aset tetap sebagai jaminan.

Menurut Brigham & Houston (2011) perusahaan yang memiliki aset yang dapat digunakan sebagai jaminan pinjaman cenderung lebih banyak menggunakan pendanaan melalui hutang. Dengan kata lain, perusahaan yang memiliki jumlah aset tetap yang signifikan dapat lebih mudah memanfaatkan pinjaman karena aset tetap dapat dijadikan jaminan yang kuat. Pengukuran struktur aset dilakukan dengan membandingkan jumlah aset tetap dengan total aset yang dimiliki oleh perusahaan, yang juga disebut sebagai *Fixed Aset Ratio* (FAR), hal ini membantu memahami fokus investasi perusahaan dalam aset produktif, mempengaruhi keputusan investasi jangka panjang, dan mencerminkan risiko dan likuiditas perusahaan. Menurut penelitian Liestyasih & Yadnya (2015) yang mengatakan bahwa struktur aset berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Hal tersebut bertolak belakang dengan penelitian Ariyani

et al., (2018) mengenai struktur aset, didapatkan hasil bahwa struktur aset berpengaruh positif terhadap struktur modal.

Tabel 3 Data Struktur Aset Perusahaan Manufaktur

Nama Perusahaan	Struktur Aset (FAR)			
	2018	2019	2020	2021
PT. Unilever Indonesia Tbk	0,426	0,413	0,430	0,401
PT. Tempo Scan Pacific Tbk	0,652	0,649	0,653	0,647
PT. Gudang Garam Tbk	0,655	0,662	0,634	0,659
PT. Budi Starch & Sweetener Tbk	0,434	0,380	0,419	0,441
PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk	0,539	0,484	0,453	0,495

Sumber: data IDX yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 3 diatas, struktur aset tertinggi dimiliki oleh PT Gudang Garam Tbk sebesar 0,662 tahun 2019. Hal ini menandakan besarnya aset tetap yang dimiliki perusahaan sebesar 66,2% yang dapat dijadikan sebagai agunan utang. Struktur aset terendah sebesar 0,380 dimiliki oleh PT Budi Starch & Sweetener Tbk pada tahun 2019 yang berarti perusahaan mempunyai kemampuan yang rendah untuk memperoleh pinjaman dikarenakan sedikitnya aset tetap yang akan dijadikan agunan utang.

Faktor ketiga yang mempengaruhi struktur modal yaitu Likuiditas. Likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset yang mudah diubah menjadi kas. Tingkat likuiditas yang tinggi menandakan bahwa perusahaan dapat dengan mudah membayar hutangnya, sementara sebaliknya perusahaan dengan likuiditas yang rendah cenderung menghindari pendanaan melalui hutang. Hal ini karena perusahaan memiliki cukup dana internal untuk mendanai investasi sebelum

menggunakan pinjaman untuk pembiayaan eksternal (Sharma & Paul, 2015). Likuiditas dapat diukur dengan *current ratio* (CR). Semakin tinggi CR, semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban lancarnya. Menurut Fahmi (2014) *current ratio* mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan hutang yang jatuh tempo. Menganalisis likuiditas perusahaan menjadi hal yang penting karena keberhasilan keuangan jangka pendek perusahaan dapat tercermin dari keberhasilan tersebut. Berdasarkan pecking order theory, perusahaan dengan likuiditas tinggi cenderung menggunakan pendanaan internal dari pada pendanaan eksternal. Berdasarkan teori ini, perusahaan lebih memilih pendanaan internal karena mempertimbangkan keamanan keuangan perusahaan, penggunaan pendanaan internal juga menghindari pembengkakan pada biaya modal perusahaan. Menurut penelitian Christivera et al., (2020) likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan likuiditas juga pernah diteliti oleh Nasar & Krisnando (2020) likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal.

Tabel 4 Data Likuiditas Perusahaan Manufaktur

Nama Perusahaan	Likuiditas (CR)			
	2018	2019	2020	2021
PT. Unilever Indonesia Tbk	0,748	0,653	0,661	0,641
PT. Tempo Scan Pacific Tbk	2,516	2,781	2,959	3,292
PT. Gudang Garam Tbk	2,058	2,062	2,912	2,091
PT. Budi Starch & Sweetener Tbk	1,003	1,006	1,144	1,167
PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk	1,798	1,733	1,955	2,005

Sumber: data IDX yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4 likuiditas dapat dilihat PT Tempo Scan Pacific Tbk memiliki aktiva tertinggi sebesar 3,292 tahun 2021 hal ini menandakan perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset yang ada, sehingga memperkuat posisinya dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara optimal. Sedangkan likuiditas terendah dimiliki oleh PT Unilever Indonesia sebesar 0,641 hal ini menandakan dimana perusahaan kesulitan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset yang dimiliki.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil populasi yaitu seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam kurun waktu 2018-2021. Alasan pemilihan populasi ini karena perusahaan manufaktur merupakan perusahaan dengan skala produksi yang besar atau mempunyai volume perdagangan yang besar dan membutuhkan modal atau dana yang besar pula untuk mengembangkan produknya serta melakukan ekspansi pasar sehingga akan mempengaruhi keputusan struktur modal atau pendanaan suatu perusahaan. Selain itu pemilihan perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian dikarenakan perusahaan manufaktur memiliki kepekaan terhadap perubahan ekonomi baik jangka panjang maupun jangka pendek.

Penelitian serupa sudah banyak dilakukan, namun adanya ketidakkonsistenan hasil dan kekosongan pada penelitian sebelumnya membuat peneliti tertarik untuk meneliti kembali, keterbatasan dalam penelitian Ni. Purnami (2021) yang hanya menguji variabel profitabilitas

dan likuiditas sehingga kesimpulan yang diambil mungkin bias, sehingga peneliti akan mencoba mengisi kekosongan tersebut. Terdapat beberapa perbedaan dalam penelitian ini yaitu variabel penelitian, objek penelitian, jumlah sampel, tahun penelitian.

Berdasarkan pemaparan permasalahan dan hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal, mendorong peneliti untuk melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal dengan menggabungkan beberapa variabel meliputi profitabilitas, Struktur Aset, dan likuiditas dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal”** studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2021.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur?
2. Apakah struktur aset berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur?
3. Apakah likuiditas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, maka didapatkan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur.
2. Untuk menganalisis pengaruh Struktur Aset terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur.
3. Untuk menganalisis pengaruh likuiditas terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan pemahaman dan menjadi sumber informasi yang berharga bagi ilmu pengetahuan secara keseluruhan, khususnya dalam konteks struktur modal. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi penting bagi mahasiswa jurusan akuntansi yang tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai bahan masukan dan informasi bagi investor maupun calon, penting untuk menganalisis struktur modal sebelum membuat

keputusan investasi. Dengan demikian, investor dapat menghindari kerugian akibat penurunan nilai perusahaan.

- b. Bagi emiten diharapkan dapat menjadi pertimbangan berharga bagi perusahaan yang terdaftar di bursa dalam mengambil keputusan mengenai kebijakan keuangan, sehingga mereka dapat mencapai tujuan memaksimalkan nilai perusahaan dan mencapai struktur modal yang paling optimal.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan atau bahan perbandingan bagi peneliti lain yang melakukan penelitian sejenis ataupun penelitian yang lebih luas.